

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya. Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terus-menerus. Peningkatan mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan bertanya siswa pada saat proses pembelajaran. Melalui pertanyaan, guru dapat mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi/informasi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, ada beberapa permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran khususnya di kelas VII E antara lain: 1) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, ditunjukkan hanya ada 2 siswa yang bertanya pada saat guru memberikan penjelasan materi, 2) rendahnya keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat atau gagasan, terlihat dari pengungkapan siswa yang masih ragu-ragu dalam berpendapat atau bertanya, 3) siswa tidak berani menunjukkan hasil pekerjaannya, ditunjukkan dengan hanya ada 2 siswa yang mau mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan mengerjakan di depan kelas, 4) masih banyak siswa yang memiliki kemampuan daya analisis rendah dalam menjawab soal, 5) banyak siswa yang

tidak memperhatikan penjelasan materi oleh guru pelajaran dan mengobrol dengan temannya. 6) jenis pertanyaan yang diajukan siswa merupakan jenis pertanyaan pengetahuan yang hanya memerlukan jawaban sederhana, 7) siswa lebih suka bertanya kepada sesama teman daripada bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil ulangan akhir semester satu matematika tahun ajaran 2016/2017 untuk siswa kelas VII E nilai rata-ratanya adalah 61.1 dengan ketuntasan belajar 78. Nilai rata-rata 61.1 dari 30 siswa dengan proporsi sebagai berikut: siswa yang mendapat nilai 10 sampai 61.1 sebanyak 18 siswa, siswa yang mendapat nilai 61.1 sampai 100 sebanyak 12 siswa dan hanya ada 1 siswa yang tuntas. Dari data peneliti yang diperoleh dari dokumen sekolah di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Selain itu kebanyakan siswa beranggapan bahwa belajar matematika tidak menyenangkan dan hanya menjadi rutinitas tanpa diiringi kesadaran untuk menambah pengetahuan.

Berkaitan dengan hal ini, perlu adanya variasi pembelajaran yang dapat merangsang dan melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik, intelektual dan emosionalnya. Pemilihan model pembelajaran matematika hendaknya dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran matematika, pengajuan pertanyaan oleh siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Tanya jawab yang berlangsung selama proses pembelajaran akan mendorong rasa ingin tahu siswa sehingga menumbuhkan keberanian siswa untuk bertanya dan diharapkan proses pembelajaran matematika akan lebih bermakna sehingga

siswa mampu bertanya dengan pertanyaan yang berkualitas baik. Dimana pertanyaan yang baik akan mengarahkan ke dalam indikator kemampuan bertanya.

Oleh karena itu, guru hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang dapat: a) mengaktifkan siswa untuk bertanya, b) mendorong siswa untuk bertanya, c) mendorong siswa untuk mengerjakan tugas/evaluasi, sehingga akan tercipta diskusi kelas yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Salah satu model pembelajaran yang yaitu Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian judul “Peningkatan Kemampuan Bertanya dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Kelas VII E di SMP 1 Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan kondisi di atas, masalah yang ingin dipecahkan dan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan yaitu apakah pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan prestasi belajar matematika siswa?

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah penelitian akan dibatasi sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi segi empat dan

segitiga. Alasan pengambilan materi segi empat dan segitiga sebagai materi dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa.

2. Pertanyaan mengarah ke indikator materi pembelajaran.
3. Siswa kelas VII E semester genap tahun ajaran 2016/2017.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan prestasi belajar matematika siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan bertanya dan prestasi belajar matematika siswa.
2. Bagi guru matematika dan praktis di lapangan, penelitian ini dapat menambah alternatif pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Bagi sekolah, memberikan masukan tentang pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam peningkatan kemampuan bertanya dan prestasi belajar.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sekaligus dapat mempraktikkan dan menerapkannya dalam pembelajaran matematika di lapangan.